

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**  
**Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024**

Ambar Puspitaningrum

**ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN *POST* OPERASI LAPARATOMI  
DENGAN INTERVENSI TEKNIK RELAKSASI OTOT PROGRESIF DI RSUD  
JEND. AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2024**

xv + 104 halaman, 7 tabel, 5 gambar, dan 6 lampiran

**ABSTRAK**

Tindakan laparatomi di dunia meningkat setiap tahunnya sebesar 15%. Pada tahun 2021, tindakan operasi mencapai 1,7 juta jiwa dan 37% tindakan laparatomi. Provinsi Lampung Tahun 2019, didapatkan total 1.437.226 pembedahan. Data RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro pada Januari- Maret 2024 didapatkan sebanyak 260 pasien menjalani operasi laparatomi. Nyeri pada *post* operasi laparatomi sering dirasakan karena efek obat anestesi mulai menghilang. Metode penatalaksanaan nyeri dapat berupa farmakologis maupun nonfarmakologis. Relaksasi otot progresif merupakan salah satu teknik nonfarmakologi dengan gerakanmencangkan dan melemaskan otot-otot pada satu waktu untuk memberikan perasaan rileks. Tujuan asuhan keperawatan ini untuk menganalisis tingkat nyeri padapatient *post* operasi laparatomi yang diberikan intervensi teknik relaksasi otot progresif. Metode asuhan keperawatan menggunakan studi kasus pada satu pasien *post*operasi laparatomi di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro pada 06-11 Mei 2024. Asuhan ini menggunakan lembar observasi *Numeric Rating Scale* (NRS) dan wawancara. Hasil asuhan keperawatan pada Tn. S didapatkan bahwa faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman mempengaruhi tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi. Hasil pemberian intervensi teknik relaksasi otot progresif selama 4 hari didapatkan skala nyeri sebelum intervensi yaitu skala 5 (nyeri sedang) tetap 5 pada hari ke-1 dan turun menjadi skala 2 (nyeri ringan) pada hari ke-4. Hal ini menunjukkan bahwa teknik relaksasi otot progresif efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi dan diharapkan intervensi teknik relaksasi otot progresif ada baiknya dapat diteruskan pada pasien *post* operasi laparatomi.

Kata Kunci : Laparatomi, relaksasi otot progresif, nyeri  
Daftar Pustaka : 50 (2000-2023)

**TANJUNGGARANG POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGGARANG  
SCHOOL OF NURSING  
NERS PROFESSIONAL STUDY  
Final Professional Nurse Report, May 2024**

Ambar Puspitaningrum

**ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN POST LAPARATOMY OPERATION PATIENTS WITH PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION TECHNIQUE INTERVENTION AT JEND. AHMAD YANI HOSPITAL METRO CITY IN 2024**  
xv + 104 pages, 7 tables, 5 figures, and 6 attachments

**ABSTRACT**

*Laparotomy procedures in the world will increase every year by 15%. In 2021, surgical procedures will reach 1.7 million people and 37% will be laparotomies. Lampung Province data for 2019, a total of 1,437,226 operations were obtained. General Hospital Data. Ahmad Yani Metro City in January-March 2024, there were 260 patients undergoing laparotomy surgery. Post-laparotomy pain is often felt because the effects of the anesthetic begin to wear off. Pain management methods can be pharmacological or non-pharmacological. Progressive muscle relaxation is a non-pharmacological technique that involves tightening and relaxing the muscles at one time to provide a feeling of relaxation. The aim of this nursing care is to analyze the level of pain in post-operative laparotomy patients who are given progressive muscle relaxation technique intervention. The nursing care method uses a case study on one patient after laparotomy surgery at Jend General Hospital. Ahmad Yani Metro City on 06-11 May 2024. This education uses a Numeric Rating Scale (NRS) observation and interviews. The results of nursing care for Mr. It was found that the factors age, gender, education and experience influence the level of pain in patients after laparotomy surgery. The results of providing progressive muscle relaxation technique intervention for 4 days showed that the pain scale before the intervention was scale 5 (moderate pain) remained 5 on the 1st day and decreased to scale 2 (mild pain) on the 4th day. This shows that progressive muscle relaxation techniques are effective in reducing the pain level of patients post laparotomy surgery and it is hoped that the intervention of progressive muscle relaxation techniques should be continued in patients post laparotomy surgery.*

*Keywords : Laparotomy, progressive muscle relaxation, pain  
References : 50 (2000-2023)*